

Mengenal Lagu Daerah dan Lagu Nasional Republik Indonesia sebagai Pendidikan Multikultural bagi Mahasiswa

Gunawan Santoso^{1*}, Rahmaleli sakinah², Adhistry septia hidayat³, Azmi Ramadhania⁴, Tiara Nur sabila⁵, Dela safitri⁶, Ghaita Geifira⁷

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7} Universitas Muhamadiyah Jakarta, Indonesia

*Corresponding email: mgunawansantoso@umj.ac.id

Abstrak - Lagu wajib nasional yang sering juga disebut lagu perjuangan karena setiap lirik lagunya terdapat makna yang mengandung berbagai peristiwa sejarah penting bagi kemerdekaan bangsa Indonesia. Lagu wajib nasional dapat dimanfaatkan dalam penanaman nilai dan karakter nasionalisme karena kandungan sejarahnya dan juga berbentuk lagu sehingga mudah untuk dihafalkan. Lagu daerah atau musik daerah lagu atau musik yang berasal dari dari suatu daerah tertentu dan menjadi populer dinyanyikan baik oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. Pada umumnya pencipta lagu daerah ini tidak diketahui lagi.

Kata kunci: Nila-nilai, Lagu wajib nasional, Lagu daerah, Indonesia

Abstract - National obligatory songs are often also called songs of struggle because each of the lyrics of the song has a meaning that contains various important historical events for the independence of the Indonesian nation. The national obligatory anthem can be used in cultivating the values and character of nationalism because of its historical content and also in the form of a song so it is easy to memorize. Regional songs or regional music are songs or music originating from a certain area and are popularly sung by both the people of that area and other people. In general, the songwriters of this area are no longer known.

Keywords: the value, national anthem, regional anthem, Indonesia

Pendahuluan

Sejarah dan kebudayaan yang sangat beragam membuat Indonesia mempunyai keistimewaan tersendiri. Indonesia merupakan Negara Kepulauan yang memiliki berbagai macam kebudayaan, contohnya dengan adanya lagu wajib nasional dan berbagai macam lagu daerah dari berbagai Pulau, Potensi luar biasa ini harus tetap didukung dan dilestarikan (Santoso, Abdulkarim, et al., 2023). Lagu merupakan seni yang mempunyai beragam nada atau suara yang berirama yang di nyanyikan oleh satu orang atau lebih. Negara Indonesia memiliki lagu resmi yaitu lagu nasional. Daerah-daerah di Indonesia juga memiliki lagu daerah yang dibuat menggunakan bahasa daerah masing- masing tersebut. Lagu nasional merupakan suatu lagu yang diakui menjadi lagu resmi dan menjadi simbol

suatu negara. Lagu nasional juga merupakan salah satu identitas nasional Indonesia yang mampu meningkatkan rasa nasionalisme pada setiap orang yang mendengarkannya. Lagu wajib nasional Indonesia pasti sudah diajarkan mulai pada tingkat pendidikan Sekolah Dasar, hingga Perguruan Tinggi dan wajib diketahui seluruh masyarakat Indonesia. Lagu wajib nasional Indonesia yang sering didengarkan setiap hari Senin ketika upacara bendera maupun acara-acara nasional lainnya.

Lagu daerah adalah lagu dari suatu daerah tertentu yang merupakan sebuah kekayaan serta karya seni yang ada di Indonesia (Santoso, Rahmawati, et al., 2023). Bentuk lagu ini sangat sederhana dan menggunakan bahasa daerah atau bahasa setempat. Lagu daerah merupakan salah satu bagian dari keanekaragaman budaya yang ada di Indonesia. Lagu-lagu tersebut diciptakan hampir di setiap daerah di Indonesia dan memiliki sifat serta keunikan tersendiri yang mencerminkan ciri khas dari daerah asalnya. Sebagian dari kita, telah mengenal lagu wajib nasional dan lagu daerah sejak kecil. Apalagi dibangku sekolah para pelajar tidak hanya diajarkan pelajaran saja tetapi juga mendapatkan pembelajaran muatan lokal seperti pengenalan budaya dan kesenian. Namun seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, kebudayaan yang ada di Indonesia pada saat ini secara perlahan tapi pasti terlupakan. Sehingga tidak dipungkiri anak-anak pada zaman sekarang banyak yang tidak mengetahui lagu-lagu kebangsaan seperti lagu wajib nasional dan lagu daerah.

Beberapa faktor yang menyebabkan generasi muda tidak tertarik dalam mempelajari kebudayaan lagu wajib nasional dan lagu daerah tersebut karena para pelajar sekarang yang tidak asing dengan adanya gadget/smartphone yang beredar semakin pesat dan budaya modern yang menghantui pikiran para generasi muda sekarang (Santoso, Karim, et al., 2023f). Seharusnya pembelajaran mengenai budaya tanah air dilakukan sejak dini karena untuk melestarikan warisan budaya tersebut. Jadi yang akan di rencanakan dalam permasalahan penelitian adalah apa arti dari lagu daerah dan lagu nasional, Bagaimana ciri-ciri lagu nasional dan lagu daerah, Apa jenis-jenis lagu nasional dan daerah, apa fungsi lagu daerah dan nasional, apa manfaat mempelajari lagu daerah dan nasional. Dengan tujuan penelitian agar mengetahui pengertian dari lagu daerah dan lagu nasional, Mengetahui ciri-ciri lagu daerah dan lagu nasional. Memahami Jenis-jenis lagu daerah, mengetahui apa fungsi lagu daerah dan nasional, dan mengetahui apa manfaat mempelajari lagu daerah dan nasional.

Metode

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Bogdan dan Taylor mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Santoso, 2021). Menurut keduanya, pendekatan dengan metode kualitatif diarahkan pada latar dan individu tersebut

secara utuh (holistic). Diantara alasan pengambilan metode penelitian kualitatif ini adalah karena penelitian ini mencoba mengungkap apa itu lagu Daerah dan apa itu lagu Nasional. Selain itu, metode ini sesuai bila peneliti hendak mendapatkan wawasan tentang yang baru sedikit diketahui, karena metode kualitatif dapat memberikan rincian yang kompleks tentang suatu hal. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata yang berhubungan dengan fenomena, selain itu, dibutuhkannya data penunjang seperti arsip, catatan, dokumen, dan lain-lain dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti, ialah: Internet searching, Internet searching adalah proses pencarian data melalui media internet untuk memperoleh informasi berdasarkan referensi, jurnal, artikel ataupun perundangundangan secara online yang berkaitan objek penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh merupakan hasil dari berbagai sumber yang berbeda serta teknik pengumpulan yang berbeda juga selama proses penelitian berjalan, sehingga menyebabkan variasi data yang tinggi. Karena itu terdapat banyak kesulitan dalam melakukan analisis data. Berbeda dengan penelitian kuantitatif yang menggunakan angka, penelitian kualitatif lebih menitikberatkan pada penerapan pemahaman dari fenomena untuk dapat menjawab atas pertanyaan untuk perolehan maknanya

Hasil dan Pembahasan

Lagu daerah atau musik daerah atau lagu kedaerahan, adalah lagu atau musik yang berasal dari suatu daerah tertentu dan menjadi populer dinyanyikan baik oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. Pada umumnya pencipta lagu daerah ini tidak diketahui lagi alias noname. Lagu kedaerahan mirip dengan lagu kebangsaan, namun statusnya hanya bersifat kedaerahan saja (Santoso, Rahmawati, et al., 2023). Lagu kedaerahan biasanya memiliki lirik sesuai dengan bahasa daerahnya masing-masing seperti tondok kadadingku dari Jawa Barat dan Rasa Sayange dari Maluku. Lagu daerah atau musik daerah ini biasanya muncul dan dinyanyikan atau dimainkan pada tradisi-tradisi tertentu pada masing-masing daerah, misal pada saat menina-bobok-kan anak, permainan anak-anak, hiburan rakyat, pesta rakyat, perjuangan rakyat, dan lain sebagainya. Lagu kedaerahan biasanya merujuk kepada sebuah lagu yang mempunyai irama khusus bagi sebuah daerah. Terdapat lagu-lagu kedaerahan yang telah menjadi populer diseluruh negara hasil penyiaran oleh radio dan televisi.

Menurut Banoe (2011), Lagu daerah di Indonesia yakni lagu dari daerah tertentu atau wilayah budaya tertentu, lazimnya dinyatakan dalam syair atau lirik bahasa wilayah (daerah) tersebut baik lagu rakyat maupun lagu-lagu ciptaan baru (Santoso, Karim, et al., 2023f). Tanah air Indonesia sangat kaya dengan lagu-lagu daerah. Hampir setiap daerah memiliki lagunya sendiri-sendiri sebagai gambaran kehidupan masyarakat setempat secara umum. Malatu (2014) mengatakan bahwa lagu daerah adalah lagu yang berasal dari suatu daerah menjadi populer dan banyak dinyanyikan oleh

rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. Lagu daerah Indonesia tidak hanya sekedar alunan musik yang enak untuk didengar, tetapi juga memiliki fungsi, antara lain untuk upacara adat, pengiring pertunjukan, pengiring permainan tradisional, dan media komunikasi.

Seperti yang dikatakan Setyobudi, dkk (2007), walaupun ada lagu-lagu khusus yang aturannya tetap dan bersifat magis untuk ritual adat dan keagamaan, kebanyakan lagu-lagu daerah dipakai sebagai sarana hiburan masyarakat dan dekat dengan rakyat jelata (Santoso, 2021). Akibatnya, lagu-lagu daerah juga sering disebut lagu rakyat. Lagu daerah memiliki ciri serta karakter tersendiri. Bahasa dan gaya yang digunakan sesuai dengan bahasa dan gaya daerah setempat. Lagu daerah biasanya merujuk kepada sebuah lagu yang mempunyai irama khusus bagi sebuah daerah. Ciri-ciri lagu daerah; Sebagai salah satu warisan budaya, keberadaan lagu daerah tentu harus dilestarikan. Lagu daerah sendiri merupakan sebuah lagu yang berasal dari sebuah daerah dan terkenal di masyarakat dari daerah itu sendiri. Lagu daerah ini biasanya banyak dinyanyikan pada saat upacara adat atau perayaan adat tertentu. Berkat kemajuan teknologi, kini beberapa lagu daerah juga terdengar dan dikenal di berbagai daerah di tanah air. Lagu daerah memiliki ciri-ciri dan karakteristik dibandingkan lagu atau musik modern, mulai dari bahasa, irama dan musik, hingga instrumen yang digunakan. Selain itu, fungsi dari lagu daerah juga tak hanya sebagai sarana hiburan semata, tetapi juga untuk pengiring ritual atau upacara tradisional di daerah tersebut. Lirik dari lagu daerah ini pada umumnya juga berisi tentang nasehat dan juga bentuk rasa syukur kepada sang pencipta atas berkah yang diberikan. Supaya lebih jelas, berikut ciri-ciri lagu daerah.

Menggunakan bahasa daerah sesuai dari mana lagu tersebut berasal. Menggambarkan budaya masyarakat daerah tersebut. Beberapa karya lagu dan musiknya menggunakan sistem musik sendiri (menggunakan alat musik daerah) (Santoso, Karim, et al., 2023f). Menceritakan tentang keadaan lingkungan ataupun budaya masyarakat setempat yang sangat dipengaruhi oleh adat istiadat setempat. Bersifat serdehana sehingga untuk mempelajari lagu daerah tidak dibutuhkan pengetahuan musik yang cukup mendalam seperti membaca dan menulis not balok. Jarang diketahui pengarangnya. Mengandung nilai-nilai kehidupan, unsur-unsur kebersamaan sosial, serta keserasian dengan lingkungan hidup sekitar. Sulit dinyanyikan oleh seseorang yang berasal dari daerah lain karena kurangnya penguasaan dialek/bahasa setempat sehingga penghayatannya kurang maksimal. Mengandung nilai-nilai kehidupan yang unik dan khas.

Fungsi lagu Daerah; Salah satu kebudayaan yang diwarisi dari nenek moyang adalah lagu daerah. Terdapat banyak sekali lagu daerah di Indonesia. Lagu-lagu tersebut menggunakan bahasa masing-masing daerah (Febiyanti et al., 2023). Salah satu keunikan dari lagu daerah adalah pada lagu daerah menceritakan kejadian masa lalu, legenda, kebudayaan, adat, agama, atau kebiasaan masyarakat setempat. Lalu apa sebenarnya fungsi lagu daerah di Indonesia? Ternyata lagu di setiap daerah memiliki fungsinya masing-masing. Berikut fungsi dari lagu daerah. Sebagai pengiring dalam

upacara adat atau suatu tradisi. Di beberapa daerah di Indonesia, upacara-upacara adat biasanya menggunakan lagu daerah sebagai pengiringnya. Misalnya, pada upacara Merapu di Sumba yang menggunakan lagu daerah setempat sebagai pengiring roh dalam upacara adatnya.

Sebagai pengiring tari dan pertunjukan. Di Pulau Jawa, biasanya menggunakan lagu daerah sebagai pengiring pementasan tari daerah, misalnya lagu-lagu langgam Jawa yang kerap mengiringi pementasan tari adat Serimpi (Jawa Tengah) (Febiyanti et al., 2023). Selain itu, lagu daerah juga dapat berfungsi untuk mengiringi pertunjukan wayang kulit, kethoprak, ludruk, dan lain-lain. Sebagai media bermain. Grameds pasti tahu jika pada zaman dahulu itu belum ada gadget yang canggih seperti saat ini sebagai sarana hiburan. Maka dari itu, masyarakat yang hidup pada zaman dahulu sering menjadikan lagu daerah sebagai media hiburan dan bermain mereka. Lagu-lagu daerah tersebut ada yang sengaja diciptakan untuk mengiringi permainan anak-anak, misalnya lagu Cublak-Cublak Suweng dari Jawa Tengah, Ampar-Ampar Pisang (Kalimantan Selatan), dan Pok Amek-Amek (Betawi). Sebagai sarana mencari nafkah. Beberapa orang dapat berprofesi sebagai penyanyi lagu daerah di sebuah pertunjukan adat. Hal tersebut dapat menjelaskan secara sederhana bahwa keberadaan lagu daerah juga dapat berfungsi sebagai sarana mencari nafkah.

Jenis lagu Daerah; Lagu daerah ini biasanya dinyanyikan oleh masyarakat daerah. Ciri khasnya menggunakan bahasa daerah dan alat musik tradisional masing-masing. Namun, lagu daerah pada umumnya tidak begitu diketahui dengan jelas siapa penciptanya (Santoso & Murod, 2021). Untuk menjaga eksistensi dan melestarikan lagu-lagu daerah dari berbagai wilayah Indonesia, kita harus mengetahui lagu-lagu tersebut. Berikut beberapa lagu-lagu daerah di Indonesia : Kicir-kicir (DKI Jakarta) Lagu Kicir-Kicir ini sebenarnya muncul dari tradisi pantun nusantara, terutama pengaruh dari pantun melayu dan syair. Hal tersebut terlihat dari lirik lagu ini yang terikat oleh rima, jumlah suku kata, dan larik persis seperti pantun dan syair. Pada larik pertama dan kedua di setiap baitnya berisi sampiran dan di dua larik selanjutnya terdapat isi. Hal inilah yang menandakan bahwa lagu ini merupakan pengembangan dari bentuk pantun dan syair. Budaya Betawi memang erat kaitannya dengan budaya Melayu dan Cina. Oleh sebab itu khalayak akan melihat jejak-jejak perpaduan budaya Melayu dan Cina pada beberapa atau sebagian besar produk budaya Betawi, salah satunya melalui lagu daerahnya.

Ayo Mama (Maluku) Lagu ini merupakan berasal dari Ambon maluku, Judulnya adalah Ayo mama Yang merupakan lagu daerah Nasional Yang banyak dikagumi orang indonesia bukan hanya dari daerah maluku tapi seluruh nusantara (Santoso, Karim, et al., 2023e). Saputangan babuncu Empat (Kalimantan selatan) Lagu ini berasal dari Kalimantan Selatan dan menggunakan bahasa banjar dalam lirik liriknya, sehingga mudah di hapal. Arti dari "Saputangan Bapuncu Ampat" itu sendiri adalah "Saputangan Berujung / Bersudut Empat". Namun, lagu ini bermakna tentang sakit hati yang tidak bisa disembuhkan layaknya ketika fisik kita sedang sakit. Es lilin (Jawa Barat) Pencipta lagu Es Lilin

yaitu Ibu Mursih. Lagu ini menceritakan tentang kegelisahan seorang perempuan yang sedang didekati atau disukai oleh seorang laki-laki. Laki-laki itu diceritakan sebagai dunungan, yang berarti tuan sebagai atasan atau bisa juga seorang terpendang. Nama "es lilin" yang digunakan sebagai judul merupakan makanan khas es lilin Bandung.

Manfaat mempelajari lagu Daerah; Lagu daerah mempunyai irama khusus bagi sesuai daerahnya. Bahkan banyak lagu daerah yang telah menjadi populer di seluruh tanah air setelah ditayangkan melalui radio dan televisi (Anggraini et al., 2023). Berbagai penelitian ilmiah membuktikan bahwa mengenalkan musik dapat memberikan manfaat positif bagi tumbuh kembang anak. Dengan mengenalkan lagu daerah kepada anak-anak, berarti turut melestarikan warisan budaya leluhur kepada generasi penerus. Sehingga diharapkan generasi mendatang juga mampu melestarikan budaya bangsa Indonesia. Osdiana Setyaningrum, M.Psi, M.H.P.Ed, psikolog keluarga yang juga founder Heart Springs Therapy Center & Diana and Associate, mengatakan ada beberapa manfaat mengenalkan lagu daerah pada anak yaitu: Mengenalkan Ragam Budaya Mungkin bag usia kanak-kanak masih belum mengerti mengenai keragaman budaya, tetapi melalui lagu daerah dan musik tradisional maka Anda bisa langsung mengenalkan ragam budaya negeri dengan lebih mudah. Selain mengenalkan lagu daerah, Anda bisa menceritakan adat istiadat dari setiap daerah secara lengkap seperti pakaian adat, tarian, dan alat musiknya. Memetik Pesan Positif Memberikan materi mengenai lagu daerah kepada si kecil bisa memberikan pesan positif mengenai isi dari lagu tersebut. Bagi orang tua atau guru sangat penting memahami maksud di setiap lagu daerah agar si anak bisa menangkap dengan mudah maksud dari isi lagu tersebut. Memperkaya Jenis Musik Bagi Anak sangat penting untuk memperkenalkan lagu anak daerah bagi anak karena kedepannya mereka bisa mengenalkan keragaman jenis musik sehingga pengetahuan mengenai musik daerah bisa lebih banyak. Menumbuhkan Rasa Percaya Diri dan Kreativitas Ekspresi dan rasa percaya diri saat menyanyikan lagu bisa jadi modal penting pada masa dewasa dimana rasa percaya diri dan kreativitas akan terus berkembang seiring dengan bertambahnya pengetahuan mengenai lagu daerah. Meningkatkan Kecerdasan Emosi Anak Memberikan pengetahuan mengenai lagu anak bisa menambah kecerdasan dalam mengelola emosi. Nantinya kemampuan dalam mengelola emosi anak akan berdampak positif pada psikologi, jika anak mulai merasa senang setelah mendengar atau menyanyikan lagu daerah maka kecerdasan dalam mengelola emosi bisa lebih baik.

Lagu Nasional; Lagu nasional dapat diartikan sebagai ragam nada atau suara yang berirama, bersifat kebangsaan dan berasal dari bangsa sendiri. Syair lagu nasional mencerminkan masa sebelum dan sesudah perang kemerdekaan, jiwa patriot dan kebangsaan yang terungkap lewat syair-syair lagunya terasa sangat menonjol sehingga memberi pengaruh positif bagi semangat rakyat dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan (Santoso, Karim, et al., 2023d). Lagu wajib nasional adalah lagu berbahasa Indonesia yang syairnya berisi aspek kehidupan bangsa Indonesia.

Penciptaan lagu wajib nasional dilatar belakangi masa perjuangan dan masa kemerdekaan bangsa Indonesia. Syair lagu wajib nasional mencerminkan masa sebelum dan sesudah perang kemerdekaan, jiwa patriot dan kebangsaan yang terungkap lewat syair-syair lagunya terasa sangat menonjol sehingga memberi pengaruh positif bagi semangat rakyat dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan. Menurut Desternelli, dkk (2017) mengatakan bahwa : "lagu wajib Nasional adalah lagu berbahasa yang syairnya berisi aspek kehidupan bangsa Indonesia. Penciptaan lagu wajib nasional di latar belakangi masa perjuangan dan masa kemerdekaan bangsa Indonesia. Syair lagu wajib nasional mencerminkan amsa sebelum dan sesudah perang kemerdekaan, jiwa patriot dan kebangsaan yang terungkap lewat syair-syair lagunya terasa sangat menonjol sehingga memberi pengaruh positif bagi semangat rakyat dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan. Lagu wajib nasional merupakan bagian dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia yang harus dihormati dan dihargai".

Mengenai pengertian Lagu Wajib Nasional dijelaskan oleh Astuti (2013, hlm 35) mengatakan "pengertian lagu wajib nasional disini mengandung maksud, bahwa lagu-lagu itu wajib dipelajari, dipahami, dan dihayati makna dan isinya oleh seluruh pemuda pelajar di seluruh pelosok tanah air (Martini et al., 2019). Mintargo (2008) lagu wajib nasional diklarifikasikan menjadi 3 jenis, diantaranya : 1. Lagu hymne, Biasanya lagu ini ditampilkan dalam bentuk paduan suara di istana kepresidenan, resepsi kenegaraan, pertunjukan kesenian atau dalam acara siaran. 2. Lagu Mars, jenis lagu in yang berfungsi untuk mengobarkan semangat perjuangan. 3. Lagu percintaan, lagu yang biasanya berisi tentang kisah pemuda yang harus terpisah dengan kekasih atau keluarganya, karena harus berjuang membela tanah air. Dapat di simpulkan dari penielasan diatas bahwa lagu wajib nasional ialah bentuk semangat juang dari bangsa Indonesia. Sebab yang dianggap sebagai ikon budaya masyarakat Indonesia itu salah satunya lagu wajib Nasional karena lagu wajib nasional merupakan lagu yang berbahasa Indonesia syairnya, dalam penciptaannya lagu wajib nasional yang di latar belakangi masa perjuangan dan masa kemerdekaan bangsa Indonesia. Lagu wajib nasional juga tidak hanya di perkenalkan dalam pendidikan saja, artinya bersifat umum sehingga tidak hanya siswa saja yang mengetahui dan memaknasi lagu wajib nasional.

Ciri- ciri lagu Nasional; Sebagai bangsa Indonesia, kita perlu mengetahui apa saja lagu wajib kebangsaan kita. Lagu wajib atau lagu kebangsaan adalah lambang negara yang jadi simbol persatuan dan kebanggaan masyarakat Indonesia (Santoso, Karim, et al., 2023c). Lagu wajib merupakan lagu yang wajib dinyanyikan oleh seluruh warga Negara Indonesia Meski begitu, tak sedikit orang yang masih keliru ketika menyebutkan lagu wajib dan juga lagu nasional. Oleh sebab itu, penting untuk mengetahui ciri-ciri lagu wajib nasional yang perlu diketahui segenap warga negara Indonesia. Ciri-ciri lagu wajib nasional yaitu: Lirik lagu wajib bertujuan untuk menanamkan sikap cinta tanah air dan bangsa, heroisme, patriotisme, dan nasionalisme serta rela mengorbankan jiwa dan raga demi

kelangsungan hidup bangsa. Lagu wajib biasanya menggunakan irama yang penuh semangat atau berbentuk hymne. Lagu-lagu wajib diajarkan, dipelajari dan dihayati sesuai dengan maksud dan tujuan yang terkandung di dalamnya. Lagu nasional diciptakan dengan tujuan menumbuhkan nasionalisme, kepahlawanan, dan mengobarkan semangat juang bangsa. Sebagian besar syair lagu nasional berisi tentang semangat berjuang dan persatuan. Biasanya, lagu-lagu wajib berisi tentang ciri-ciri bangsa. Sebagian besar dinyanyikan dengan semangat. Dinyanyikan juga dengan hikmat. biasanya dinyanyikan pada acara-acara besar kebangsaan. Mempunyai sifat perjuangan atau semangat kebangsaan Lagu-lagunya sangat dihormati. Biasanya pencipta lagu wajib adalah para pejuang tertentu.

Jenis lagu Nasional; Lagu-lagu nasional biasanya berisi lirik yang menceritakan tentang perjuangan untuk menumbuhkan rasa nasionalisme Sesuai dengan namanya, masyarakat Indonesia wajib untuk menyanyikannya di setiap peringatan hari kebangsaan (Santoso, 2020). Bahkan, lagu wajib telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2009 tentang bendera, Bahasa, Lambang Negara dan Lagu Kebangsaan. Nah, berikut contoh daftar lagu-lagu wajib nasional yaitu : Indonesia Raya, Keterlaluhan jika kamu tidak tahu dengan lagu Indonesia Raya. Lagu ini sering dinyanyikan dalam berbagai kesempatan, terutama saat peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia. Lagu ini diciptakan oleh W. R. Supratman dan pertama kali diperkenalkan pada tanggal 28 Oktober 1928 di Kongres Pemuda, atau dikenal juga sebagai Sumpah Pemuda.

Mengheningkan Cipta, Lagu Mengheningkan Cipta juga selalu dinyanyikan saat upacara bendera untuk mengenang para pahlawan Indonesia yang telah membela negara kita. Mengheningkan Cipta diciptakan oleh Truno Prawit dan dinyanyikan pertama kalinya untuk memperingati Hari Pahlawan pada tahun 1958 (Gultom et al., 2023). Hari Merdeka, Hari Merdeka merupakan lagu patriotis yang diciptakan oleh Husein Mutahar pada tahun 1946, setahun setelah kemerdekaan Indonesia. Lirik lagunya berisi dengan ungkapan rasa terima kasih dan mengingatkan kita bahwa kita harus tetap setia dan bersedia untuk melindungi negara ini. Lagu ini juga merupakan lagu yang wajib dinyanyikan saat upacara kemerdekaan. Bagimu Negeri, Bagimu Negeri memiliki aransemen spesial yang bisa membuat kamu meneteskan air mata saat mendengar dan menghayatinya. Kusbini menciptakan lagu ini dengan lirik yang sederhana dan hanya terdiri 8 kalimat. Namun, liriknya mengandung nilai-nilai kecintaan yang dalam terhadap negara dan bahkan sering dimainkan di konser kenegaraan luar negeri. Berkibarlah Benderaku, Lagu yang satu ini mengandung lirik yang menghormati bendera Merah Putih sebagai simbol perjuangan bangsa Indonesia. Berkibarlah Benderaku diciptakan oleh Saridjah Niung atau lebih dikenal sebagai Ibu Sud. Lagu ini terinspirasi oleh Jusuf Ronodipuro yang menolak untuk menurunkan bendera Merah Putih, sekalipun diancam dengan senjata api oleh pasukan belanda.

Manfaat mempelajari Lagu Nasional; Apa manfaat yang bisa kita dapatkan dari belajar lagu wajib nasional. Manfaat mempelajari lagu-lagu wajib adalah: Memperingati hari besar nasional saat ini dengan wahana mengumandangkan lagu-lagu perjuangan adalah untuk meningkatkan integritas sosial guna membangkitkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa mencegah munculnya disintegrasi bangsa seperti tawuran antar masyarakat. Menumbuhkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air maka lagu-lagu perjuangan perlu digalakkan agar dapat memberikan sumbangan yang besar dalam pembentukan identitas dan jati diri bangsa. Meningkatkan etos kerja guna membangun produksi dalam negeri didalam menghadapi persaingan global. Meningkatkan disiplin nasional, atau bela negara sebagai pertahanan nasional yang mengganggu wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta melawan ketidakadilan seperti korupsi, terorisme, narkoba, dan anarkisme.

Menyegarkan kembali ingatan bangsa bahwa peran sosial lagu-lagu perjuangan menjadi tonggak sejarah lahirnya kesadaran tentang arti persatuan dan kesatuan bangsa didalam perjuangan menuju Indonesia merdeka (Santoso, Karim, et al., 2023b). Jika melalui lagu-lagu perjuangan para pahlawan bangsa dahulu mampu merebut dan mempertahankan kemerdekaan maka bukan yang mustahil sebagai generasi penerus mampu melakukan hal yang serupa. Pada saat ini misalnya lagu-lagu perjuangan juga masih digunakan oleh berbagai pihak untuk menjaga tetap membaranya semangat perjuangan, misalnya dikalangan kesatuan TNI dan Polri. Peran sosial lagu-lagu perjuangan berfungsi menjalin komunikasi yang diperlukan bagi kehidupan berbangsa dan bernegara dengan wahana untuk mengumandangkan lagu-lagu perjuangan diberbagai acara yang melibatkan generasi muda. Nilai persatuan dan kesatuan makna yang terkandung dalam lagu-lagu perjuangan memiliki semangat bagi keanekaragaman suku, agama, dan status sosial untuk menghadapi disintegrasi bangsa saat ini.

Bangsa Indonesia adalah masyarakat majemuk, terdiri dari bermacam-macam suku bangsa dengan adat istiadat yang beraneka ragam, bermacam-macam agama yang dianut, bahasa yang digunakan (Santoso, Karim, et al., 2023a). Pada dasarnya untuk membangun nasionalisme melalui lagu-lagu perjuangan bukanlah pekerjaan yang mudah semua melalui proses sejarah yang cukup panjang, dimana dahulu berhasil menyatukan pemuda Jong Java, Jong Celebes, Jong Ambon, Jong Sumatranen Bond, Paguyuban Pasundan, Jong Minahasa, Jong Borneo, Jong Timors verbond, Pemuda Kaum Betawi, Jong Batak, Sekar Rukun, Islamieten Bond, dan Perhimpunan Peladjar-peladjar Indoensia, dengan penuh semangat menyanyikan Indonesia Raya dalam sumpah pemuda. Para pemimpin saat itu meyakini munculnya disintegrasi bangsa, jika sifat egoisme kedaerahan selalu ditunjukkan, sifat golongan dan status sosial diutamakan, serta adanya sifat egoisme agama, ini adalah kunci utama yang dapat menghancurkan bangsa Indonesia. Peran sosial lagu-lagu perjuangan merupakan sarana untuk menghimpun rasa persatuan disaat Indonesia menghadapi disintegrasi bangsa saat ini. Peran lagu-lagu perjuangan menjadi tempt untuk menyatukan kebersamaan, toleransi dan

persaudaraan membangun semangat persatuan dan kesatuan menghadapi kompetisi yang tinggi di era globalisasi saat ini. Aktivitas ini diperlukan untuk menghadapi tantangan jaman memperkuat tatanan mental spiritual dalam membangun disiplin nasional seperti bela negara khususnya bagi negara asing yang memusuhi bangsa Indonesia, melawan korupsi, narkoba, radikalisme seperti terorisme, dan anarkisme seperti tawuran antar pelajar.

Kesimpulan

Lagu daerah atau musik daerah atau lagu kedaerahan, adalah lagu atau musik yang berasal dari suatu daerah tertentu dan menjadi populer dinyanyikan baik oleh rakyat daerah tersebut maupun rakyat lainnya. Pada umumnya pencipta lagu daerah ini tidak diketahui lagi alias noname. Lagu kedaerahan mirip dengan lagu kebangsaan, namun statusnya hanya bersifat kedaerahan saja. Lagu kedaerahan biasanya memiliki lirik sesuai dengan bahasa daerahnya masing-masing seperti tondok kadadingku dari Jawa Barat dan Rasa Sayange dari Maluku. Lagu daerah atau musik daerah ini biasanya muncul dan dinyanyikan atau dimainkan pada tradisi-tradisi tertentu pada masing-masing daerah. Fungsi dari lagu daerah juga tak hanya sebagai sarana hiburan semata, tetapi juga untuk pengiring ritual atau upacara tradisional di daerah tersebut. Lirik dari lagu daerah ini pada umumnya juga berisi tentang nasehat dan juga bentuk rasa syukur kepada sang pencipta atas berkah yang diberikan. Lagu nasional dapat diartikan sebagai ragam nada atau suara yang berirama, bersifat kebangsaan dan berasal dari bangsa sendiri. Syair lagu nasional mencerminkan masa sebelum dan sesudah perang kemerdekaan, jiwa patriot dan kebangsaan yang terungkap lewat syair-syair lagunya terasa sangat menonjol sehingga memberi pengaruh positif bagi semangat rakyat dalam memperjuangkan dan mempertahankan kemerdekaan. Manfaat mempelajari lagu-lagu wajib adalah memperingati hari besar nasional saat ini dengan wahana mengumandangkan lagu-lagu perjuangan adalah untuk meningkatkan integritas sosial guna membangkitkan semangat persatuan dan kesatuan bangsa mencegah munculnya disintegrasi bangsa seperti tawuran antar masyarakat. Menumbuhkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air.

Referensi

Sumber Buku dan internet;

Witantina, A., Budyartati, S., & Tryanasari, D. (2020). Implementasi pembelajaran lagu nasional pada. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*, volume 2, 117-120. Retrieved from : <http://prosiding.unipma.ac.id/index.php/> KID E-journals (no date) e-Journals. Available at: <https://journal.unhas.ac.id/> (Accessed: 24 May 2023). Fungsi Lagu-lagu perjuangan Sebagai Upaya penguatan Kepribadian Bangsa Available at: <https://jurnal.ugm.ac.id/pancasila/article/download/45005/pdf> (Accessed: 24 May 2023). Website

- Arum, R. (2022, January 26). Ciri-Ciri Lagu Daerah: Fungsi, Contoh Dan Maknanya. Gramedia Literasi. Retrieved March 18, 2023, from <https://www.gramedia.com/literasi/ciri-ciri-lagu-daerah/http://repository.unpas.ac.id/49608/6/8.%20BAB%20II.pdf>
- Kelana, N.S. (2020) Inilah 5 Manfaat Anak Dikenalkan Lagu-lagu daerah, Siedoo. Available at: <https://siedoo.com/berita-30194-inilah-5-manfaat-anak-dikenalkan-lagu-lagu-daerah/>(Accessed: 24 May 2023).
- Angraini, D. M., Asbari, M., Eka, I., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Strong Why : Menguatkan Logika Mengapa dalam Kehidupan Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 63–67.
- Febiyanti, N., Lestari, S., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kunci Literasi : Jangan Paksa Anak Membaca ? Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 28–32.
- Gultom, A. A., Rantina, M., & Santoso, G. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Konsep Pendidikan : Kajian Singkat Menurut Perspektif Anies Rasyid Baswedan Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(02), 103–107.
- Martini, E., Kusnadi, E., Darkam, D., & Santoso, G. (2019). Competency Based Citizenship 21st Century Technology in Indonesia. *International Journal of Recent Technology and Engineering*, 8(1C2), 759–763. <https://doi.org/10.35940/ijrte.b1483.0882s819>
- Santoso, G. (2020). The Structure Development Model Of Pancasila Education (Pe) And Civic Education (Ce) At 21 Century 4 . 0 Era In Indonesian Abstract : Keywords : *Proceedings of the 2nd African International Conference on Industrial Engineering and Operations Management Harare*, i(i), 175–210.
- Santoso, G. (2021). Civic Education Based on 21st Century Skills in Philosophical , Theoretical and Futurist Resolution Dimensions at Muhammadiyah University of Jakarta (UMJ). *World Journal of Entrepreneurship Project and Digital Management*, 1(2), 103–113.
- Santoso, G., Abdulkarim, A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023). *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra) Kajian Ketahanan Nasional melalui Geopolitik dan Geostrategi Indonesia Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*. 02(01), 184–196.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023a). Kajian Dinamika Demokrasi di Indonesia untuk Menjadi Tokoh Pahlawan Daerah dan Nasional RI Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 224–240.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023b). Kajian Identitas Nasional melalui Misi Bendera Merah Putih , dan bahasa Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 284–296.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023c). Kajian Integrasi Nasional dalam NKRI Tidak Dapat Diubah dan Sumpah Pemuda Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 270–283.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023d). Kajian Kewajiban dan Hak Negara dan Warga Negara sebagai Strategi WNI dan WNA di Dalam dan di Luar Negeri Indonesia Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 241–256.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023e). Kajian Konstitusi di Indonesia : Kembali pada UUD 1945 Asli atau Tetap dalam UUD NRI 1945 di Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 257–269.
- Santoso, G., Karim, A. A., Maftuh, B., & Murod, M. (2023f). Kajian Wawasan Nusantara melalui Local Wisdom NRI yang Mendunia dan Terampil dalam Lagu Nasional dan Daerah Abad 21. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 197–209.
- Santoso, G., & Murod, M. (2021). Comparison of the Contents Pancasila Education and Citizenship From 1975-2013 Curriculum in Indonesian at The 21st Century. *Jurnal Ekonomi*, 21(2), 65–71. <https://doi.org/10.29138/je.v21i2.148>
- Santoso, G., Rahmawati, P., Murod, M., & Setiyaningsih, D. (2023). Hubungan Lingkungan Sekolah dengan Karakter Sopan Santun Siswa. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 91–99. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/131/36>